

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

KOTA MADIUN



**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA KOTA MADIUN**

2025

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penyakit

Meningitis adalah suatu kondisi infeksi dan peradangan yang terjadi pada lapisan pelindung otak dan sumsum tulang belakang yang umumnya disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, atau penyebab aseptik lainnya. Setiap tahun, terdapat hampir 2,3 juta kasus meningitis di seluruh dunia yang menyebabkan satu dari lima orang mengalami disabilitas seumur hidup, termasuk gangguan pendengaran, kerusakan otak, disabilitas intelektual dan perkembangan, serta epilepsy. Beberapa kasus meningitis dapat disebabkan karena ibadah haji. Hal ini dikarenakan jutaan jemaah haji dari berbagai negara berkumpul dalam waktu dan tempat yang sama sehingga meningkatkan risiko penularan infeksi, termasuk meningitis meningokokus yang ditularkan melalui droplet saat kontak erat di lingkungan padat dan tertutup.

Di Indonesia sendiri, kasus meningitis menurut data dari Kementerian Kesehatan tahun 2011, tercatat jumlah kasus meningitis pada laki-laki mencapai 12.010 orang, sedangkan pada perempuan sebanyak 7.371 orang dengan total kematian mencapai 1.025 jiwa. Sementara itu, pada tahun 2016, insidensi meningitis di Indonesia dilaporkan melebihi 78.000 kasus yang disertai angka kematian yang melampaui 4.000 jiwa. Meskipun pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus Meningitis di Kota Madiun, kewaspadaan tetap harus dijaga. Situasi ini menegaskan pentingnya peran Dinas Kesehatan, PP dan KB Kota Madiun untuk melakukan pemetaan risiko penyakit Meningitis guna mengidentifikasi potensi ancaman, tingkat kerentanan, serta kapasitas daerah sekaligus merancang langkah-langkah kesiapsiagaan dan respons cepat yang efektif.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis Meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori. yaitu T/tinggi. S/średang. R/rendah. dan A/abai. Untuk Kota Madiun. kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Ancaman Kota Madiun Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu:

- 1) Subkategori I. Risiko Penularan dari Daerah Lain, alasan adanya pelaku perjalanan yang baru kembali dari daerah endemis/ terjangkau (termasuk haji atau umrah) dalam satu tahun terakhir.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori. yaitu T/tinggi. S/sedang. R/rendah. dan A/ abai. kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	34.36
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	00.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kerentanan Kota Madiun Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan terdapat terdapat 4 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

- 1) Subkategori I. Karakteristik Penduduk, alasan Jumlah penduduk dalam 1 tahun terakhir di Kota Madiun sebanyak 201.767 orang dengan Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita < 7.2m² sebesar 0.20%
- 2) Subkategori II. Ketahanan Penduduk, alasan Persentase cakupan imunisasi meningitis meningokokus (jemaah haji) di Kota Madiun sebesar 100%.
- 3) Subkategori III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota, alasan karena di Kota Madiun thanya terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta) dan tidak terdapat bandar udara internasional/domestik serta pelabuhan laut Internasional/domestik.
- 4) Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir di Kota Madiun sebanyak 0.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori. yaitu T/tinggi. S/sedang. R/rendah. dan A/ abai. kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

N o	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	20.00%	70.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	91.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	93.94
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	73.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kapasitas Kota Madiun Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah dan terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang. yaitu :

- 1) Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan adanya gap antara yang diperlukan dengan yang disiapkan
- 2) Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota, alasan karena Kota Madiun belum memiliki dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis

d. Karakteristik Risiko (Tinggi, Rendah, Sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis Meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman. kerentanan. dan kapasitas. maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi. rendah. dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Madiun dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Kota Madiun
Tahun	2025
RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	16,06
Threat	16
Capacity	90.56

RISIKO	12.74
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis Meningokokus Kota Madiun Tahun 2025

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis Meningokokus di Kota Madiun untuk tahun 2024. dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16 dari 100. sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.06 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 90.56 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/Kapasitas. diperoleh nilai 12.74 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	Melakukan pemantauan pada kejadian dan laporan dari daerah lain dengan mengedepankan pelaporan pada SKDR	PP Surveilans Dinkes PP dan KB Kota Madiun	Januari – Desember 2025	Melakukan koordinasi lintas sektor dengan Puskesmas pada pelaporan berbasis masyarakat
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan pengalokasian untuk pemeriksaan laboratorium suspek MM	PP Surveilans Dinas Kesehatan PP dan KB Kota Madiun	Januari – Desember 2025	Melakukan koordinasi dengan Puskesmas untuk juga melakukan alokasi anggaran Penyelidikan Epidemiologi jika ada temuan suspek di wilayah
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Melakukan perumusan SK Tim Kesiapsiagaan Penyakit Infeksi Emerging pada setiap Fasyankes sebagai bentuk kewaspadaan	PP Surveilans Dinas Kesehatan PP dan KB Kota Madiun	Januari – Desember 2025	Masih ada 4 Rumah Sakit yang belum merumuskan SK tersebut

		dan kesiapsiagaan			
--	--	----------------------	--	--	--

4. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Tri Wahyuning Novitasari, S.KM	Kepala Sub Koordinator Pengelolaan Pelayanan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Madiun
2	Dhia Irfan Hanif, S.KM	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Madiun
3	Anindita Dyah Satwika, S.K.M.	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Madiun, 20 Mei 2025
Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana,



dr. Denik Wuryani, M.H
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 196712272002122001